



**PROGRAM INTENSIF
PERSIAPAN
UTBK-SBMPTN**

PROGRAM INTENSIF KHUSUS PENALARAN UTBK DAN KEDINASAN

LIVE OFFLINE/ONLINE
STREAMING - INTERAKTIF

www.neutron.co.id

3 SMA/SMK/ALUMNI
**RESOLUSI 2021
SUKSES UTBK**
DITERIMA
PTN FAVORIT

DAFTAR SEGERA...!!

BIMBINGAN MULAI
UTBK-SBMPTN
GELOMBANG 2
APRIL 2021

01 03
05 07

KR RADIO
107.2 FM

Senin, 5 April 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	10	40	47	48
PMI Sleman	(0274) 869909	16	6	14	19
PMI Bantul	(0274) 2810022	10	13	9	2
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	25	7	16	8
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	1	8	1	2

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 5 April 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Para pembicara usai workshop.

PANGGUNG

TISYA ERNI
Enggan Berjodoh dengan Artis

MODEL yang juga penyanyi dangdut Tisya Erni, mengungkapkan sosok kriteria pasangan idealnya. Tisya mengatakan jika ia ingin mencari pria yang lebih tinggi dari dirinya. Ia juga mengaku menyukai pria yang kharismatik. Namun ia enggan berjodoh dengan artis.

"Ya kalau kriteria pasangan, yang jelas dia harus lebih tinggi dari aku. Tapi kalau cakep atau nggak sih kharismanya beda, kan. Ada orang cakep, tapi dia nggak punya kharisma. Kalau aku sih melihat kharisma," kata Tisya Erni di sela-sela syuting MV Aku Beruntung, Jakarta Timur, belum lama ini.

Walaupun begitu, Tisya juga mengatakan ia menyukai pria yang religius. Tisya berharap kekasihnya nanti memiliki jiwa sosial yang tinggi dan bijaksana kepada orang-orang sekitarnya.

"Dan balik lagi dia musti sayang, siapa Tuhan dia, agama apa dia. Seberapa sayang dia dengan orang-orang di sekeliling dia yang minta tolong gitu," ujarnya.

"Yang jiwa sosialnya besar, kebijaksanaannya tuh besar, karena kalau sekadar baik belum cukup. Karena banyak sekali orang baik, cuman kebijaksanaannya itu sih," lanjutnya.

Tisya Erni mengatakan dirinya tak ingin mencari jodoh dari kalangan yang sama seperti dirinya. Namun ia juga tak mau takabur mengenai jodoh.

"Artis apa pengusaha, nggak mau sama artis juga. Tapi mana kalau dikasih artis mana tahu, jangan takabur. Yang mana-mana saja sih, yang penting nggak ada cacatnya," ungkapnya.

Tisya Erni



KR - Istimewa

GERAKAN SELURUH EKOSISTEM PARIWISATA

Dispar Tawarkan Paket Wisata Khusus Usai Lebaran

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY berkolaborasi dengan pelaku industri pariwisata di DIY kembali menerapkan skema staycation dengan menyiapkan paket-paket wisata khusus guna mewujudkan pariwisata berkualitas usai libur lebaran nantinya.

Sasaran paket-paket wisata khusus yang dibidik yaitu seluruh ASN di lingkungan Pemda DIY, korporat-korporat besar seperti dari BUMN sehingga para pelajar di DIY. Program tersebut merupakan upaya untuk menggerakkan ekosistem pariwisata di DIY.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharja mengatakan pihaknya berkolaborasi dengan seluruh pelaku industri pariwisata di DIY untuk menjual paket-paket wisata berkualitas

setelah Lebaran. Sebelumnya, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan larangan mudik sehingga mobilitas semakin terbatas guna mengurangi risiko angka penambahan kasus Covid-19.

"Untuk DIY sendiri seperti yang disampaikan Pak Gubernur, pariwisata tidak tutup artinya kita tetap optimalkan program staycation bagi wisatawan lokal atau warga DIY sendiri. Dengan catatan, protokol kesehatan tetap harus men-

jadi nomor satu dan lebih baik lagi serta sekaligus bagian kita beradaptasi di masa pandemi Covid-19," tuturnya kepada KR, Minggu (4/4).

Singgih menjelaskan pariwisata identik dengan pergerakan orang, apabila mobilitas tersebut dibatasi maka akan mempunyai pengaruh. Tetapi pihaknya tetap berupaya mengoptimalkan potensi wisatawan lokal yang ada di dalam DIY sendiri untuk digelar. Bahkan pihaknya bersama pelaku industri pariwisata DIY telah menyiapkan paket-paket khusus staycation sebagai wujud wisata berkualitas.

"Kami akan mulai dari lingkungan Pemda DIY, korporat besar seperti BUMN

sampai pelajar membeli paket wisata khusus ini untuk meramaikan industri pariwisata di DIY di tengah kebijakan pengetatan atau pembatasan. Jadi kita optimalkan potensi wisatawan yang ada di dalam daerah alias wisatawan lokal untuk staycation," tandasnya.

Mantan Wakil Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY ini menyampaikan paket-paket wisata khusus ini telah selesai disusun, termasuk paket wisata sumbu filosofi dan akan diujicobakan pekan ini. Pihaknya akan gencar melakukan sosialisasi paket-paket wisata khusus tersebut karena masih banyak orang yang belum mengetahui. Pemda DIY juga akan memberikan insentif dalam ben-

tuk skrining Covid-19 kepada wisatawan lokal yang ikut serta dalam paket wisata khusus tersebut guna memastikan seluruh wisatawan yang mengikuti paket wisata dalam kondisi sehat sehingga tidak ragu-ragu dan memberi rasa aman serta nyaman.

"Paket-paket wisata tersebut kami buat dalam kelompok-kelompok kecil setiap kelompoknya berisi maksimal hanya 10 orang. Paketnya akan di-handle biro perjalanan, pemandu wisata, transportasi, hotel, destinasi, toko oleh-oleh dan sebagainya sehingga semua ekosistem pariwisata DIY dikemas dan dilibatkan dalam kemasan paket-paket wisata tersebut. (Ira)

PWNA DIY-DPPM UII ADAKAN WORKSHOP Maksimalkan Potensi Perempuan Lewat Menulis

YOGYA (KR) - Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiah (PWNA) DIY bekerja sama dengan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Indonesia (DPPM UII) menyelenggarakan workshop kepenulisan bertema 'Internalisasi Dakwah Bil Qolam Bagi Perempuan Berkemajuan' di Gedung Serbaguna, Kantor DPD RI Perwakilan DIY, Jalan Kusumanegara Yogyakarta, Sabtu (3/4).

Workshop menghadirkan pembicara yang kompeten di bidangnya, yakni Iqbal Aji Daryono (influencer dan kontributor beberapa majalah online Nasional) dan Mona Atalina (Pimpinan Redaksi Rahma.Id/Pimpinan Pusat Nasyiatul 'Aisyiyah). Kegiatan diikuti 35 peserta dari Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiah se-DIY, IPMawati se-DIY dan IMMawati se-DIY dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Syahdara Anisa Makruf sebagai Ketua

Panitia sekaligus pengusul hibah pengabdian masyarakat UII mengatakan, kolaborasi antara PWNA DIY dan DPPM UII dalam kegiatan workshop ini merupakan program pengabdian masyarakat sebagai salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi. Tema tersebut dipilih karena dakwah melalui tulisan (dakwah bil qolam) merupakan salah satu metode yang tepat di era disrupsi dan pandemi Covid-19.

Menurut Syahdara, saat ini ketrampilan menulis merupakan sarana alternatif dalam memaksimalkan potensi perempuan. Selain itu dengan menulis, perempuan menjadi lebih berdaya atau women empowerment. "Maka dari itu, workshop kepenulisan ini bertujuan untuk meningkatkan soft skill kepenulisan bagi peserta dalam menghadirkan tulisan yang menarik, mudah dipahami, aktual dan diterima oleh publik," katanya. (Dev)

PELATIHAN INTERNALISASI Tingkatkan Pemahaman Soal Keistimewaan

YOGYA (KR) - Badan Pendidikan dan Pelatihan (Bandiklat) DIY kembali mengadakan Pelatihan Internalisasi Keistimewaan Angkatan II Tahun 2021 di Hotel Royal Darmo Malioboro selama tiga hari, belum lama ini. Kegiatan tersebut untuk meningkatkan pemahaman pejabat Eselon II mengenai keistimewaan DIY. Dengan demikian, para pejabat eselon II diharapkan bisa ikut andil bagian dalam peradaban di DIY.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengatakan, para pejabat struktural Eselon II ini harus mampu andil bagian dalam peradaban DIY. Peradaban yang selaras dengan visi misi DIY dan kabupaten/kota se-DIY terutama dari segi pembangunan. Dengan kegiatan Pelatihan Internalisasi Keistimewaan ini, harapannya seluruh pemerintah kabupaten/kota di DIY dapat menyamakan langkah dan persepsi dalam menjalankan amanah yang terdapat pada UU Keistimewaan DIY Nomor 13 Tahun 2012. "Harapan saya dengan adanya kegiatan pelatihan internalisasi keistimewaan bisa ada kesamaan langkah dan persepsi. Dengan demikian, program-program keistimewaan bisa dilaksanakan dengan baik," terangnya. (Ria)

Kompetisi Film Pendek Keselamatan Berkendara

YAYASAN Astra Honda Motor (Yayasan AHM) mengajak anak muda milenial menyebarkan semangat keselamatan berkendara melalui kompetisi adu kreativitas *Short Movie Contest* (SMC) 2021. Kegiatan ini merupakan bagian dari gerakan *Road Safety Campaign* yang digulirkan Yayasan AHM untuk terus berkontribusi menghadirkan budaya berkendara yang aman dan nyaman di Indonesia.

Gelaran SMC yang memasuki tahun keempat ini, menantang kreativitas pada peserta dengan membuat film pendek yang mengangkat pesan kepedulian terhadap perilaku taat berkendara di jalan raya. Proses penjurian dilakukan dengan melihat

beberapa aspek penilaian. Kesesuaian tema, konsep film, bahasa, kreativitas tampilan dan metode penyampaian yang kekinian.

Kreativitas video dikemas dengan durasi 3 hingga 5 menit dan diunggah pada Instagram TV dan Youtube dengan mencantumkan #Cari_aman, #RoadsafetyCampaign2021, #AHMshortmoviecontest2021 #sahabat.Ihati. Karya dapat diunggah mulai 26 Maret hingga 28 Mei 2021. Pengumuman pemenang pada 9 Juni mendatang. Total hadiah yang disiapkan senilai Rp 38 juta.

Ketua Yayasan AHM Ahmad Muhibuddin mengatakan, generasi milenial berperan besar dalam menyebarkan pesan positif di tengah masya-

rakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan berdampak besar untuk menyebarkan kesadaran pentingnya rasa aman dan nyaman berkendara di jalan raya.

"Melihat aktifnya para generasi muda dalam berkegiatan di media digital, kami terinspirasi untuk menantang mereka untuk dapat mengemas kampanye keselamatan berkendara dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Kami berharap selepas ini, para peserta tetap konsisten menyebarkan pesan aman berlalu lintas melalui media sosial sebagai bagian dari gaya hidup positif generasi milenial dalam beraktivitas," ujar Muhib, Sabtu (3/4). (Awh)

Istri Hamil, Ali Syakieb yang Ngidam

KEBAHAGIAAN sedang melingkupi pasangan Ali Syakieb dan Margin Wieheerm. Adu akting untuk sinetron terbaru 'Bismillah Cinta' yang akan tayang Ramadan mendatang, juga kehamilan Margin yang sudah berusia 7 minggu. Bekerja dengan kehamilan pertama, namun Margin tidak menunjukkan kemandangan, rewel atau yang lain dalam kehamilan awal ini.

Syuting kejar tayang Ramadan juga tetap membuat Margin tampak ceria. "Kalau aku sih dibikin enjoy aja. Hanya kalau adegan yang ekstrem seperti bergelantungan di jembatan, aku minta digantiin," ujar Margin. Apalagi Ali menjaga dengan protektif untuk selalu mengingatkan asupan gizi serta vitamin. Bahkan kalau kemudian merasa capek, Margin juga



Ali Syakieb dan Margin Wieheerm.

KR-Fadmi Sustiwi

tak segan meminta istirahat.

Kebahagiaan dan siap menyambut kehamilan membuat Margin begitu sehat, apalagi syuting bareng suami yang menikah pada 6 Februari 2021 lalu. Ia tampak santai, sehat dan gembira. "Aku hamil, dia yang ngidam," ujar Margin sembari menunjuk Ali dengan tersenyum mesra. Ali tampak tersipu mendengar kalimat istri kekasihnya.

Bismillah Cinta yang akan menjadi megaseri

sinetron Ramadan Indosiar mulai 12 April mengisahkan Reihan, lelaki muda anak seorang ustadz yang jatuh hati pada Jannah, gadis yang bekerja sebagai pemandu karaoke. Akan-kah kisah cinta dua dunia ini bisa bersatu? Apalagi kemudian muncul 'gangguan' dari lelaki dan perempuan lain yang diperankan Lian Firman dan Firstriana Aldila.

Dalam sinetron mereka harus menjadi 'pasangan' yang awalnya memiliki

dunia sangat berbeda: pemandu karaoke dan ustadz. Dalam cerita, kadangkala Reihan harus bersikap keras pada Jannah hingga membuatnya menangis. "Kalau untuk adegan demikian, saya lebih dulu berkata 'maaf sayang,'" ujar Ali sembari tertawa. Karena itulah, untuk adegan nangis, Margin bisa nangis bener seakan sedang tidak berakting.

Sebagai pasangan suami istri yang masih terasa aroma pengantin baru, tentu tidak sulit menjalin chemistry. Walau demikian keduanya tetap melakukan diskusi juga bersikap profesional selama mengikuti syuting sinetron produksi Mega Kreasi Film. "Kami menganggap syuting ini sebagai bulan madu. Karena ketebalan syutingnya di luar kota, Cipanas," ujar Ali Syakieb. (Fsy)